

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan penalaran matematik siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *GeoGebra* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *GeoGebra* di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan dengan rata-rata nilai kemampuan penalaran matematik yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *GeoGebra* adalah 75,66518519 dan rata-rata nilai kemampuan penalaran matematik yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *GeoGebra* adalah 70,95708333. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,15231 > 1,6755$.

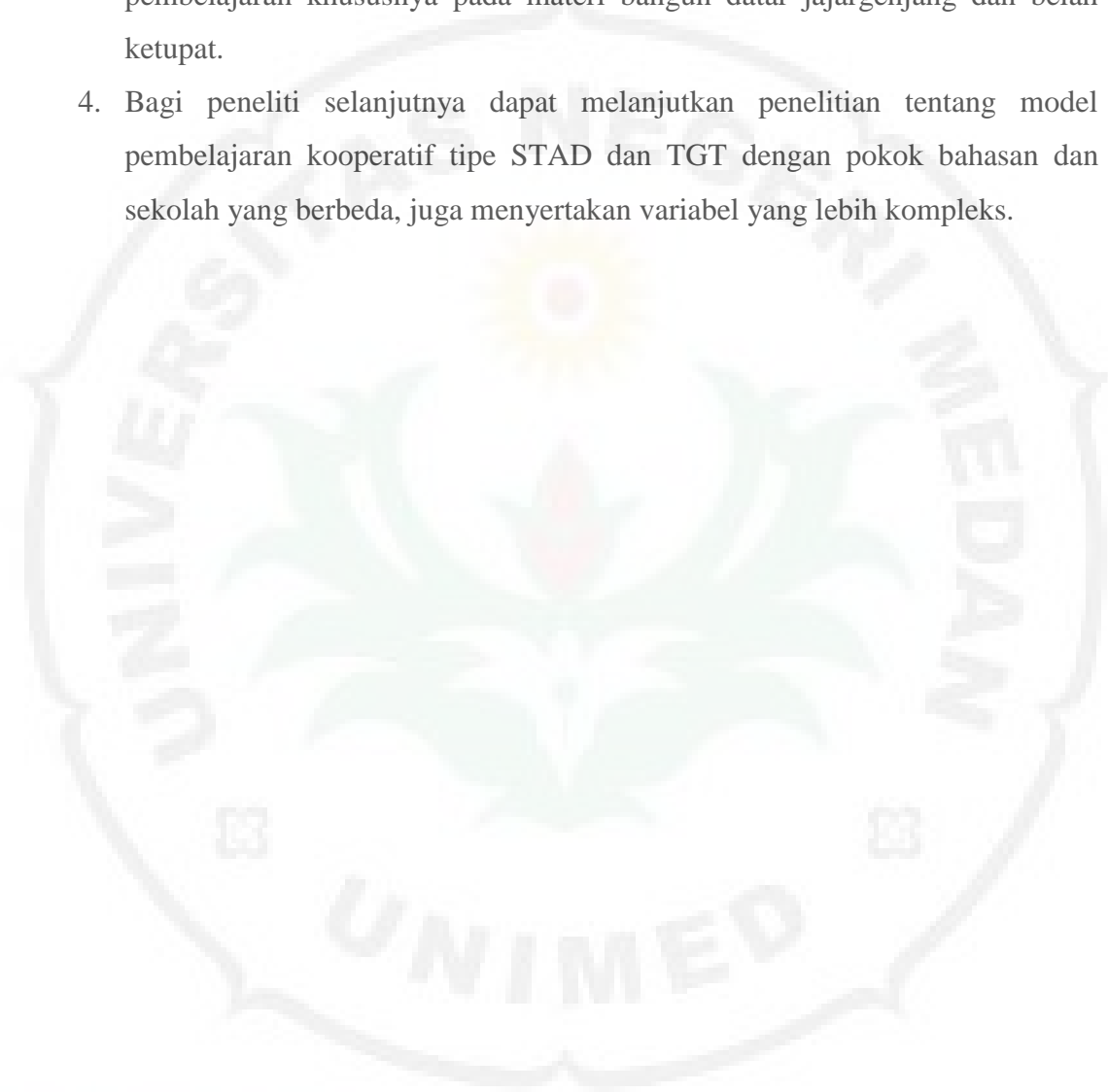
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Kepada tenaga pengajar matematika agar dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ataupun TGT sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa.
2. Bagi guru atau calon guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ataupun TGT agar memperhatikan alokasi waktu yang tersedia agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran kooperatif tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
3. Kepada pihak sekolah agar mengembangkan model pembelajaran kooperatif yang berbasis komputer terutama yang berbantuan *GeoGebra* untuk membantu meningkatkan pemahaman dan penalaran siswa dalam proses

pembelajaran khususnya pada materi bangun datar jajargenjang dan belah ketupat.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT dengan pokok bahasan dan sekolah yang berbeda, juga menyertakan variabel yang lebih kompleks.



THE
Character Building
UNIVERSITY